

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran Ath-Thabari dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang konsep literasi dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 dan Al-Qalam ayat 1 menjelaskan bahwa *iqra'* atau membaca secara kopetensi bahwa membaca tidak hanya sebatas pada tekstual saja, tetapi menelaah, memperhatikan jagat alam raya yang telah Allah SWT ciptakan dengan keimanan yang menjadi dasar dalam menggali ilmu pengetahuan. Selain itu, Ath-Thabari menafsirkan *qalam* dengan suatu nikmat yang agung dari Allah yang merupakan bagian terpenting dalam tegak dan layaknya hidup.
2. Penafsiran Al-Maraghi dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang konsep literasi dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 dan Al-Qalam ayat 1 menjelaskan bahwa dengan membaca dan menulis manusia dapat berpindah dari tingkatan yang paling rendah dan hina kepada tingkatan yang paling mulia. Selain itu, Al-Maraghi menafsirkan *qalam* dengan pena yang dipergunakan sebagai alat berkomunikasi antar sesama manusia baik yang tertulis maupun yang dituliskan secara visual dan *qalam* menjadi tempat bersandar bagi kemajuan umat dan kreativitasnya.

3. Persamaan dan perbedaan penafsiran antara tafsir Ath-Thabari dan tafsir Al-Maraghi adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam menafsirkan membaca, Ath-Thabari dan Al-Maraghi memiliki kesamaan makna yang menjelaskan bahwa membaca tidak hanya sebatas tulisan saja tetapi membaca dalam arti yang seluas-luasnya yaitu membaca seluruh alam semesta yang merupakan tanda-tanda kebesaran Allah. Sedangkan dalam menafsirkan qalam, memiliki perbedaan yaitu Ath-Thabari menjelaskan bahwa qalam merupakan pena sebagai nikmat yang agung dari Allah sedangkan qalam menurut Al-Maraghi adalah pena sebagai alat komunikasi antar manusia.
 - b. Dalam tafsir Ath-Thabari menggunakan metode tahlili dan mengemukakan berbagai pendapat sesuai riwayat dan mempertimbangkan mana yang paling kuat, serta membahas *i'rab* dan *istinbat* (bi al-ma'tsur) dengan menggunakan corak fiqih. Sedangkan dalam tafsir Al-Maraghi menggunakan metode tahlili dan ijamali serta dalam menafsirkan menggunakan pemikirannya (*bi al-ra'yu*) dengan menggunakan corak *adab al ijtima'i*.
 - c. Tafsir Ath-Thabari lahir pada masa klasik sedangkan tafsir Al-Maraghi lahir pada masa kontemporer.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Terus berupaya menumbuh-kembangkan budaya literasi dengan semangat *bismirabbik* dan kemaslahatan umat, baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai manifestasi dari pesan-pesan literasi dalam Al-Qur'an.
2. Meningkatkan membaca ayat-ayat *qauniyah* dan *qauliyah* dengan makna membaca yang seluas-luasnya harus terus dilakukan. Begitu pula dengan menulis sebagai upaya untuk merekam serta mengabadikan sejarah dan ilmu pengetahuan sehingga dapat diwariskan dari generasi ke generasi untuk dipelajari dan dikembangkan sesuai dengan konteks zamannya.